

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan data yang telah diuraikan, dapatlah disimpulkan sebagai berikut:

1. Pemanfaatan media dalam pembelajaran bahasa Inggris di SDIT Ukhuwah Banjarmasin sudah dilakukan oleh guru-guru bahasa Inggris, baik menggunakan media sederhana seperti papan tulis, poster (gambar) dan *flashcard* (kartu-kartu) maupun media yang berbasis teknologi seperti pemutaran game, film-film animasi dan video di layar LCD yang tersedia di setiap kelas. Media-media tersebut dianggap penting untuk menarik minat belajar siswa dan mempercepat pemahaman, namun frekuensi penggunaannya oleh guru bahasa Inggris tergantung materi yang diajarkan, waktu dan tenaga ahli yang tersedia, sebab menggunakan media memakan waktu dan tenaga ahli tidak selalu siap di muka kelas karena juga bertugas di kelas-kelas lain.
2. Faktor-faktor yang mendukung penggunaan media dalam pembelajaran bahasa Inggris di SDIT Ukhuwah adalah tersedianya tenaga guru yang profesional dan berpengalaman, adanya kerjasama sesama guru untuk berbagai pengetahuan dan pengalaman mengajar, tersedianya LCD dan proyektor di dalam kelas. Faktor yang menghambat adalah belum adanya *native speaker* sebagai guru bahasa Inggris, kurangnya media yang relatif kecil seperti poster dan kartu-kartu, listrik yang terkadang padam, operator

yang kurang dan tidak selalu berada di tempat, serta siswa yang sulit dibiasakan untuk menggunakan bahasa Inggris saat berada di kelas/sekolah.

## **B. Saran**

Untuk meningkatkan penggunaan media dalam pembelajaran bahasa Inggris di SDIT Ukhuwah, disarankan sebagai berikut:

1. Sekolah hendaknya menyediakan berbagai media yang dapat digunakan untuk pembelajaran bahasa Inggris, media tersebut disediakan di gudang khusus atau ditempatkan di setiap ruang kelas, sehingga guru siap menggunakannya dalam setiap kegiatan pembelajaran bahasa Inggris.
2. Sekolah hendaknya menyediakan genset dengan kekuatan besar serta berlangganan listrik dengan kekuatan besar, supaya tidak ada kendala listrik saat penggunaan media pembelajaran dan keperluan lainnya di lingkungan sekolah.
3. Sekolah hendaknya memperbanyak tersedianya tenaga operator atau tenaga ahli dalam penggunaan alat-alat berbasis teknologi informasi, supaya tidak ada kendala teknis saat akan digunakan guru dalam pembelajaran bahasa Inggris khususnya dan mata pelajaran lain umumnya yang juga menggunakan media.
4. Guru bahasa Inggris hendaknya dapat membuat sendiri atau aktif membeli sendiri alat-alat peraga sehingga keterbatasan media yang tersedia di sekolah dapat diatasi.